

Daya predasi larva nyamuk *Toxorhynchites (Toxorhynchites)* *amboinensis* (Dobson) terhadap larva nyamuk *Aedes (Stegomyia) aegypti* (Linnaeus) (Diptera: Culicidae)

Pesik Lucky R.D., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175664&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penanggulangan penyakit demam berdarah sampai saat ini masih ditujukan kepada pengendalian vektornya. *Aedes aegypti* merupakan vektor utama penyakit demam berdarah di Indonesia. Pengendalian *Ae. aegypti* dengan menggunakan *Toxorhynchites amboinensis* sebagai jasad pengendali-hayati, belum pernah dilakukan di Indonesia.

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian efektivitas daya predasi 1, 2, 4, 6, 8, dan 10 larva instar IV *Tx. amboinensis* sebagai perlakuan terhadap 100 larva instar III-IV *Ae. aegypti* selama 48 jam pengamatan. Hasil penelitian diperoleh dengan cara mengarnati persentase larva *Ae. aegypti* yang menjadi korban predasi, persentase larva *Tx. amboinensis* yang menjadi korban kanibalisme, dan perkembangan larva *Ae. aegypti* pada kontrol.

Efektifitas setiap perlakuan ditentukan oleh kemampuan kolektif terbesar membunuh mangsa dengan resiko kanibalisme terkecil. Korban predasi rata-rata 29,33; 50,16; 98; 88,66; 90,33; 90,83; 0 larva *Ae. aegypti*, dan korban kanibalisme rata-rata 0; 0; 0,16; 2,83; 5,50; 6,83 larva *Tx. amboinensis* pada perlakuan 1, 2, 4, 6, 8, dan 10 larva *Tx. amboinensis*.

Dari penelitian ini dapat dikemukakan bahwa perbandingan yang paling tepat dan efisien dalam pengendalian populasi larva *Ae. aegypti* dengan menggunakan larva *Tx. amboinensis* sebagai jasad-pengendali-hayati adalah 1 larva *Tx. amboinensis* untuk setiap 25 larva *Ae. aegypti*.